

Tentang Analisis Data

- [TENTANG ANALISIS DATA\[1\]](#)
- [TENTANG ANALISIS DATA\[2\]](#)
- [TAHAPAN ANALISIS MENURUT GSBPM\[1\]](#)
- [TAHAPAN ANALISIS MENURUT GSBPM \[2\]](#)

TENTANG ANALISIS DATA[1]

TENTANG ANALISIS DATA[1]

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang terkait.

Analisis dalam statistik dibagi menjadi dua yakni analisis deskriptif dan inferensia.

- Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena suatu variable atau objek yang sedang diamati.
- Statistik inferensia mencakup analisis suatu variabel yang digunakan untuk menarik kesimpulan.

Tahapan Analisis menurut GSBPM:

- Menyiapkan Naskah Output
- Validasi Output
- Interpretasi Output
- Kebijakan Penyajian Data

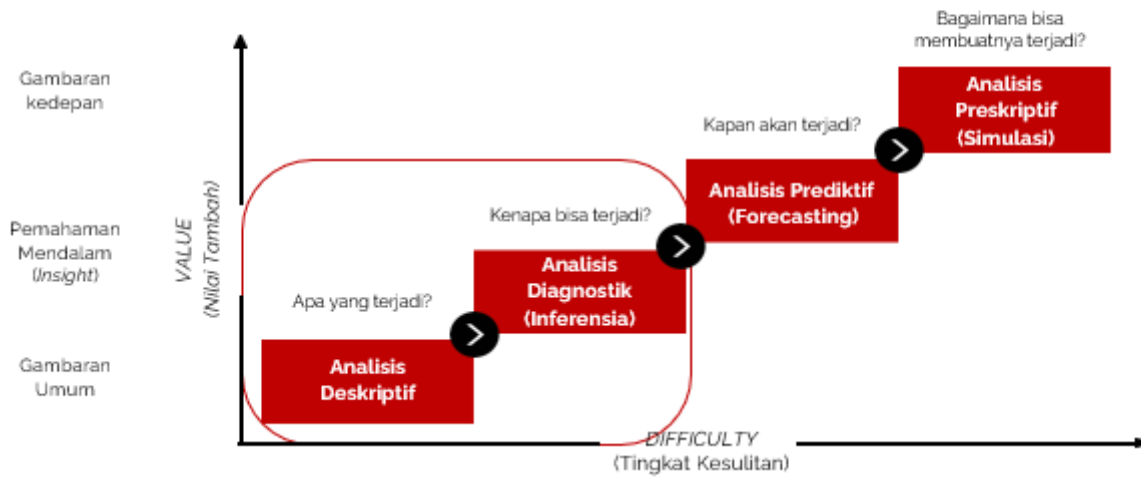
Teknik Analisis Deskriptif

- Distribusi Frekuensi
- Ukuran Pemusatan
- Ukuran Penyebaran

TENTANG ANALISIS DATA[2]

Tingkatan Analisis Data

Data analytics is the **science** of analyzing raw data to make conclusions about that information.



TAHAPAN ANALISIS MENURUT GSBPM[1]

TAHAPAN ANALISIS MENURUT GSBPM[1]

Menyiapkan Naskah Output

- Penyiapan naskah output dilakukan dengan mentransformasi data mentah (*raw data*).
- Transformasi meliputi penyusunan tabel-tabel indikator dan indeks sesuai rancangan tabulasi.
- Proses diatas dilakukan menggunakan aplikasi yang telah dibangun.
- Hasilnya berupa tabel dan grafik indikator yang dapat dipahami oleh pengguna data (*stakeholders* dan masyarakat).

Contoh:

Seorang Staf Desa sedang membuat tabel Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2024 menggunakan Microsoft Excel dari *raw data* hasil pendataan Desa.

Validasi Data

- Kegiatan ini mencakup pemeriksaan kualitas data hasil tabulasi indikator.
- Dalam melakukan validasi, diperlukan informasi-informasi yang relevan dengan statistik terkait dan diskusi dengan para ahli.
- Validasi output dilakukan sesuai dengan kerangka penjaminan kualitas.
- Tahapan lebih lengkap diuraikan dalam Materi Penjaminan Kualitas Data.

Contoh:

Dari tabel Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, ditemukan bahwa mayoritas Perempuan di Desa X berpendidikan hanya sampai SMA. Hal tersebut ternyata selaras dengan data

KUA dimana Perempuan Desa A cenderung menikah setelah menamatkan Pendidikan SMA.

TAHAPAN ANALISIS

MENURUT GSBPM [2]

Interpretasi Output

- Kegiatan ini membutuhkan pemahaman lebih dalam terkait output yang diperoleh.
- Pemahaman tersebut dibutuhkan untuk menafsirkan dan menjelaskan output dengan menggunakan analisis statistik.
- Konsep dan keilmuan terkait obyek statistik diperlukan untuk melakukan interpretasi data.

Contoh:

Dari tabel jumlah petani berdasarkan usia, ditemukan bahwa mayoritas petani di Desa X berusia di atas 50 tahun, sementara jumlah petani muda sangat sedikit. Untuk menjelaskan fenomena ini, dibutuhkan wawasan terkait minat generasi muda terhadap pertanian.

Kebijakan Penyajian Data (*disclosure control*)

- Kebijakan penyajian data *disclosure control* merupakan kebijakan pembatasan pengungkapan hasil kegiatan statistik.
- Tujuannya adalah untuk melindungi kerahasiaan data responden atau subyek penelitian.
- Penyelenggara kegiatan statistik harus memastikan bahwa data dan metadata yang dipublikasikan tidak melanggar ketentuan kerahasiaan data.

Contoh:

Staf Desa menerapkan *disclosure control* dengan tidak menyajikan data jumlah penerima bantuan sosial di Tingkat RT/RW. Hal ini bertujuan agar pembaca tidak menduga subyek penelitian dan menjaga kerahasiaan data pribadi.

Dapat juga menyajikan data dalam bentuk proporsi sebagai bentuk *disclosure control*.

